V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bentuk penaatan dan pelanggaran prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun pada komunikasi *facebook* oleh siswa SMP Muhammadiyah 1 Pringsewu dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

1. Pada komunikasi siswa SMP Muhammadiyah 1 Pringsewu di jejaring sosial *facebook* terdapat penaatan dan pelanggaran maksim prinsip kerja sama, yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara. Setiap penutur dan mitra tutur menaati maksim-maksim yang ada di dalam prinsip kerja sama meskipun dalam jumlah yang berbeda-beda. Pelanggaran maksim pada prinsip kerja sama terjadi karena adanya tujuan-tujuan tertentu (basa-basi, menyindir, menghina, mengungkapkan rasa kesal), adanya pemahaman bersama, dan adanya faktor kedekatan antara penutur dan mitra tutur.
2. Pada komunikasi siswa SMP Muhammadiyah 1 Pringsewu di jejaring sosial *facebook*, pelanggaran prinsip sopan santun lebih sering terjadi dibandingkan dengan penaatan. Penaatan dan pelanggaran tersebut terdapat pada penaatan dan pelanggaran maksim prinsip sopan santun, yaitu maksim kearifan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati, sedangkan penaatan dan pelanggaran maksim kedermawanan tidak ditemukan

dalam data penelitian. Pelanggaran maksim pada prinsip sopan santun terjadi karena adanya faktor kedekatan antara penutur dan mitra tutur, untuk basa-basi, menyindir, menghina, dan untuk mengungkapkan rasa kesal.

3. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, penelitian ini berkaitan dengan materi pembelajaran dan sumber belajar. Kaitannya dengan materi pembelajaran, komunikasi di *facebook* dapat dijadikan sebagai contoh penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar juga penggunaan bahasa Indonesia secara sopan dan santun. Kaitannya dengan sumber belajar, komunikasi di *facebook* dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran yang dapat diterapkan pada materi mengklasifikasikan teks tanggapan kritis yang sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan serta menelaah dan merevisi teks tanggapan kritis yang sesuai dengan stuktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan saran kepada guru Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Menengah Pertama agar dapat memanfaatkan internet, yaitu *facebook* sebagai salah satu alternatif sumber belajar. Guru dapat memanfaatkan bentuk-bentuk komunikasi dalam *facebook* sebagai bahan ajar guru agar siswa dapat menyampaikan informasi dengan efektif dan efisien, rasional, relevan, dan jelas sehingga tujuan komunikasi dapat tercapai secara maksimal. Siswa juga dapat lebih memahami dalam menyesuaikan penggunaan bahasa ketika berada dalam situasi formal dan tidak formal serta dapat menghindari penggunaan kata-kata yang melanggar prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi guru bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama, sebagai pendidik sekaligus pengajar hendaknya dapat memahami bahwa prinsip kerja sama dan kesantunan berbahasa bukan hanya untuk diajarkan melainkan untuk diterapkan juga di dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru hendaknya tidak hanya sekadar mengajarkan materi pelajaran saja, tetapi juga menanamkan nilai-nilai prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun di dalam diri siswa, mengarahkan dan membimbing siswa agar mampu menerapkan prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun berbahasa di dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru juga harus menggunakan tuturan yang menaati prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun agar dapat menjadi contoh dan teladan bagi siswa.